

**KONSEP MUḤĀSABAḤ MENURUT HARIS AL-MUHASIBI
(165 H/781 M – 243 H/857 M)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar sarjana (S1) Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam

Oleh:

NUR FITRIYANI
0401172017

**PROGRAM STUDI
AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

PERSETUJUAN

Skripsi berjudul

KONSEP MUHÂSABAH MENURUT HARIS AL-MUHASIBI

(165 H/781 M – 243 H/857 M)

Oleh:

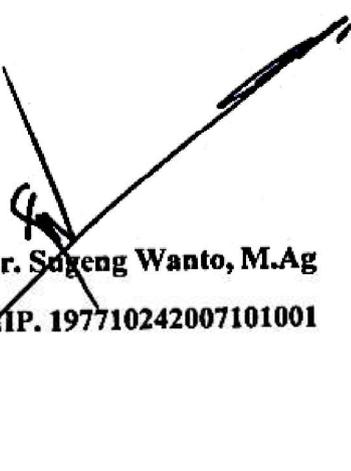
NUR FITRIYANI

NIM. 0401172017

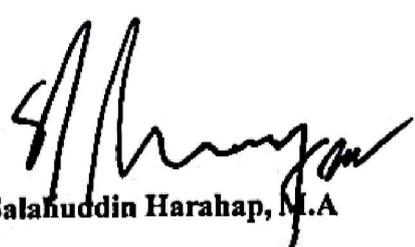
Dapat Di Setujui Dan Disahkan Sebagai Persyaratan Untuk Diujikan Dalam
Sidang Munaqasah Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Pada Program Studi Aqidah Dan Filsafat Islam
Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Medan, 8 Februari 2022

Pembimbing I


Dr. Sugeng Wanto, M.Ag
NIP. 197710242007101001

Pembimbing II


Salahuddin Harahap, M.A
NIP. 197810082008011001

SURAT PERNYATAAN

Kami Pembimbing I dan Pembimbing II yang ditugaskan untuk membimbing skripsi dari mahasiswa:

Nama : Nur Fitriyani
NIM : 0401172017
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam
Tempat/Tanggal Lahir : Marike, 12 Januari 2000
Judul Skripsi : Konsep *Muhâsabah* Menurut Haris Al-Muhasibi
(165 H/781 M – 243 H/857 M)

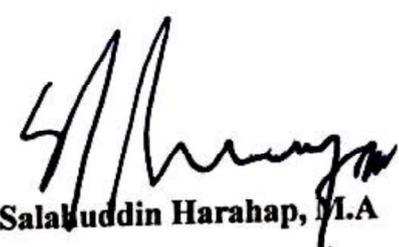
Berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah berdasarkan ketentuan yang berlaku dan selanjutnya dapat di munaqasahkan.

Medan, 8 Februari 2022

Pembimbing I


Dr. Sugeng Wanto, M.Ag
NIP. 197710242007101001

Pembimbing II


Salahuddin Harahap, M.A
NIP. 197810082008011001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Fitriyani
Nim : 0401172017
Tempat/Tgl/Lahir : Marike, 12 Januari 2000
Fakultas/jurusan : Ushuluddin dan Studi Islam / Aqidah Filsafat Islam
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Jalan Wiliam Iskandar, gg. Murni, no. 30

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “**KONSEP MUḤĀSABAH MENURUT HARIS AL-MUHASIBI (165 H/781 M – 243 H/857 M)**” benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka kesalahan dan kekeliruan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 8 Februari 2022

Yang membuat pernyataan



Nur Fitriyani

NIM: 0401172017

SURAT PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Konsep Muhasabah Menurut Haris al-Muhasibi (165 H/781 M-243 H/857 M)**” a.n Nur Fitriyani, NIM 0401172017, telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana (S. 1) Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, pada tanggal 23 Februari 2022.

Skripsi ini telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam.

Medan, 23 Februari 2022

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Sarjana (S. 1) Fak. Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Ketua



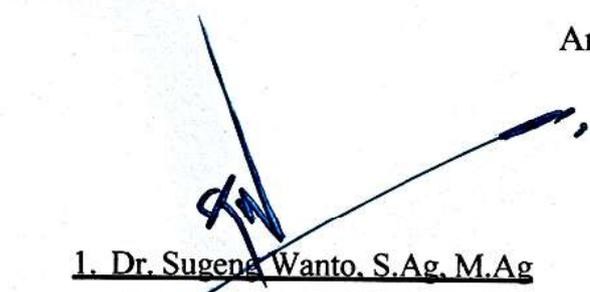
Dra. Mardhiah Abbas, M.Hum
NIP.196208211995032001

Sekretaris

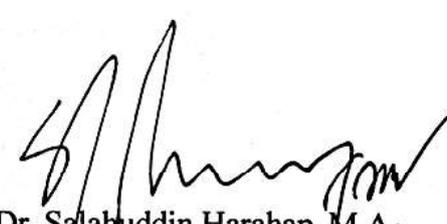


Ernawati beru Ginting, M.Ag
NIP. 199305222019032026

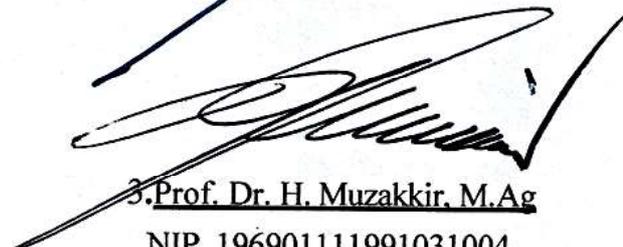
Anggota



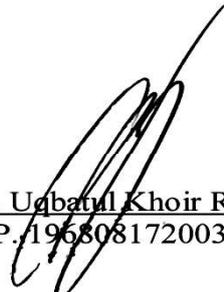
1. Dr. Sugeng Wanto, S.Ag, M.Ag
NIP. 197710242007101001



2. Dr. Salahuddin Harahap, M.A
NIP. 197810082008011001



3. Prof. Dr. H. Muzakkir, M.Ag
NIP. 196901111991031004



4. Dr. Uqbatul Khoir Rambe, MAg
NIP. 196808172003121003

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan
Studi Islam UIN Sumatera Utara



Prof. Dr. Amroeni Drajat, M.Ag
NIP. 196502121994031013

ABSTRAK



Nama / Nim : Nur Fitriyani/0401172017
Judul Skripsi : Konsep *Muḥāsabah* Menurut Haris Al-Muhasibi
(165 H/781 M – 243 H/857 M)
Pembimbing I : Dr. Sugeng Wanto, M.Ag
Pembimbing II : Salahuddin Harahap, M.A

Muḥāsabah adalah salah satu pembahasan penting dalam kajian tasawuf. *Muḥāsabah* adalah introspeksi, mawas diri atau meneliti diri, yakni menghitung-hitung perbuatan pada tiap tahun, tiap bulan, tiap hari, bahkan setiap saat. Oleh karena itu, *muḥāsabah* tidak harus dilakukan pada akhir tahun, namun perlu dilakukan setiap saat. Termasuk memperhatikan niat dan tujuan suatu perbuatan yang akan dilakukan, serta melihat apakah perbuatan yang dilakukan bermanfaat atau tidak, menguntungkan atau merugikan. Melihat zaman saat ini, ada masalah-masalah jiwa yang tidak dapat diselesaikan dengan ilmu pengetahuan ilmiah, karena ini masalah yang ada dalam ilmu spiritual. Masalah tersebut seperti gangguan jiwa, kecemasan, stress, kebosanan hidup, dan lainnya. Maka dari itu melakukan *muḥāsabah* sangat penting dalam kehidupan manusia, karena itu Haris al-Muhasibi membahas *muḥāsabah* atau introspeksi diri dalam kitabnya *Ādābun Nufūs*. Peneliti memandang bahwa pentingnya untuk melakukan penelitian tentang, “Konsep *muḥāsabah* Menurut Haris al-Muhasibi (165 H/781 M – 243 H/857 M)”. Penelitian ini merupakan Studi Penelitian Tokoh melalui kajian pustaka (*Library Research*).

Penelitian ini bersifat kualitatif sehingga peneliti menjadi instrument yang bertindak sebagai alat penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditemukan bahwa konsep *muḥāsabah* menurut al-Muhasibi yaitu dengan menjauhkan dan menolak hawa nafsu, memperbanyak mengingat kematian, mengetahui adanya balasan atas perbuatan yang dilakukan di hari akhir, dan menyadarkan manusia bahwa ada kekurangan pada perbuatan amalnya. *Muḥāsabah* diri ini sangat relevan di zaman modern ini, karena dengan melakukan *muḥāsabah*, seseorang akan memiliki tabiat yang baik, pemikiran positif, dan bermanfaat bagi orang lain. Seseorang yang sering melakukan *muḥāsabah* akan memiliki moral yang berlandaskan al-Qur’an dan Sunnah, dan dapat menjaga hubungan sosial dengan masyarakat.

Kata Kunci: Konsep, *Muḥāsabah*, Haris al-Muhasibi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji beserta syukur atas kehadiran Allah yang telah memberikan penulis kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul: “Konsep *Muḥāsabah* menurut Haris al-Muhasibi (165 H/781 M – 243 H/857 M)” sholawat dan salam penulis limpahkan kepada Rasulullah Saw, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan Jahiliyyah ke zaman yang terang benderang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana dalam program studi Aqidah Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, dalam proses menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan dan bimbingan. Maka dari itu di kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada orang-orang yang tersayang dan terlibat dalam penyusunan skripsi ini:

1. Terima kasih yang tidak terhingga kepada mamak Tuti Ani dan bapak Sariyan, orang yang paling aku sayang di dunia ini, yang sudah melahirkan, membesarkan, mendidik dan mensupport diri ini sehingga dapat menempuh pendidikan di perantauan. Tanpa suport dan doa mereka diriku ini bukanlah siapa-siapa. Terimakasih juga kepada saudara kandungku satu-satunya adikku tersayang Yuli Setio Rini karena sudah memberikan semangat.
2. Banyak terima kasih saya ucapkan kepada pembimbing skripsi Bapak Dr. Sugeng Wanto, M.Ag selaku Dosen pembimbing I dan Bapak Salahuddin Harahap, MA selaku Dosen pembimbing II yang sudah membimbing dengan sabar dan dengan ikhlas serta sudah meluangkan waktu dan pikiran untuk mengarahkan skripsi ini sampai selesai Saya mendoakan semoga bapak mendapatkan pahala dan ridha Allah, serta dipermudah segala urusan.

3. Terima kasih saya ucapkan kepada Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Prof. Dr. Amroeni Drajat, M.Ag, Ketua Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, juga selaku Penasihat Akademik saya yaitu Bapak Dr. Maraimbang, M.A. serta seluruh dosen dan staf-staf di Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam.
4. Terima kasih saya kepada teman-teman seperjuangan UIN Sumatera Utara khususnya teman Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam kelas A yang sudah bersama selama 4 tahun di bangku perkuliahan. Dari yang awal tidak kenal dan dipertemukan Allah sehingga menjadi pertemanan yang baik dengan sebutan ikhwan al-shafa.
5. Tidak ketinggalan sahabat saya Dini Hafildah Rahmi, Putri Indah Sari, dan Ahmad Habib Nasution yang selalu ada dalam suka maupun duka. Teman-teman saya Nazlyany Hasibuan, Taufiqurrahman Harahap, Nova Astina, Asri Utari, dan yang lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberi dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dengan demikian semuanya kita kembalikan kepada Allah yang telah memberikan bantuan berupa kesehatan tenaga dan pikiran untuk menyelesaikan skripsi ini. Tanpa bantuan dari Allah segala sesuatu tidak akan terjadi tanpa ada kehendak dan izin-Nya. Penulis hanya dapat berterima kasih dan berdo'a selalu agar semuanya yang telah ikut serta dalam setiap aspeknya diberikan Allah balasan dan kesehatan serta dimudahkan rezekinya. Skripsi saya jauh dari kata sempurna jadi penulis sangat membutuhkan masukan saran yang membangun kedepannya. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan mampu menjadi pendukung penulis untuk mencapai cita-cita dan harapan kedepan.

Medan, 8 Februari 2022

Penulis,

Nur Fitriyani
0401172017

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

A. Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksud sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

B. Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fonem satu lambang”.
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

C. Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. *Maddah*
4. *Ta Marbūtah*
5. *Syaddah*
6. Kata sandang (di depan huruf *syamsiah* dan *qamariah*)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Haruf Kapital
10. *Tajwīd*

D. Pedoman Transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem bahasa Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian yang lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dalam huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak lambang	tidak lambang
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	ze (dengan titik di bawah)
ع	Áin	‘	koma terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
—ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
—و	fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- كتب : kataba
- فعل : fa'ala
- ذكر : zukira
- يذهب : Yazhabu
- سئل : Suila

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	Â	a dan garis di atas
اِ	Kasrah dan ya	î	i dan garis di atas
اُ	Dammah dan wau	Û	u dan garis di atas

Contoh:

Qâla : قال

Ramâ : رما

yaqûlu : يقول

d. Ta marbutah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua:

1) *Ta marbûtah* hidup

Ta marbûtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasi adalah /t/.

2) *Ta marbûtah* mati

Ta marbûtah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

- raudah al-atfâl-raudatul atfâl : روضة الاطفال

- al-Madinah al-munawwarah : المدينة المنورة

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan

sebuah tanda, tanda *syahdah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syahdah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- rabbanā : رَبَّنَا
- nazzala : نَزَّلَ
- al-birr : الْبِرِّ

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah*.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu : الرَّجُلُ
- as-sayyidatu : السَّيِّدَةُ
- asy-syamsu : الشَّمْسُ

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzûna : تاخذون
- an-nau' : النوء
- syai'un : شئ

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun *harf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkatnya yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Huruf kapital dalam penulisan arab tidak dikenal, akan tetapi dalam tulisan ini digunakan. Huruf kapital yang digunakan berlaku di EYD. seperti membuat tulisan awal nama diri dan awal kalimat.

Contoh:

- Alhamdu lillāhi rabbi'l-'ālamīn الحمد لله رب العالمين

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Wallāhu bikulli syai'in 'alīm والله بكن لي شيء ليم

j. Tajwīd

Dalam membaca tulisan arab yang lancar dan benar, penggunaan literasi ini merupakan hal terpenting yang tidak bisa dipisahkan dengan ilmu tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Terdahulu.....	8
F. Batasan Istilah.....	10
G. Metode Penelitian.....	11
H. Sistematika pembahasan	15
BAB II RIWAYAT HIDUP HARIS AL-MUHASIBI	16
A. Biografi Haris al-Muhasibi	16
B. Karya-karya Haris al-Muhasibi	22
C. Ajaran – ajaran Tasawuf Haris al-Muhasibi	24
BAB III TINJAUN UMUM MUHÂSABAH	28
A. Pengertian <i>Muhâsabah</i>	28
B. <i>Muhâsabah</i> Menurut Tokoh Sufi.....	31
C. Macam-macam <i>Muhâsabah</i>	34
D. Manfaat <i>Muhâsabah</i>	36
E. Langkah-langkah untuk Melakukan <i>Muhâsabah</i>	41
F. Waktu yang dianjurkan untuk ber- <i>muhâsabah</i>	45

BAB IV AKTUALISASI MUḤĀSABAH DI ERA MODERN.....	46
A. Konsep <i>Muḥāsabah</i> Haris al-Muhasibi.....	46
B. <i>Muḥāsabah</i> di Era Modern	55
C. Analisis Penulis.....	59
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN